



Analisis Penggunaan Bahasa Slang Pada Akun Twitter Jek dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Observasi Siswa SMA

La'ali Luthfiyyah¹, Dewi Herlina Sugiarti², Sinta Rosalina³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 10 Agustus 2022

Revised: 13 Agustus 2022

Accepted: 16 Agustus 2022

This study aims to describe the form of the use of slang in the Twitter @Jek_ social media account. In this day and age, there are variations in language styles that are triggered by the development of increasingly rapid communication technology. This makes the style of language used by each group is different. So that the use of good and correct language is now starting to be shifted, namely the use of slang among teenagers. The problem in this study is the use of slang and changes in the meaning of slang in the March - July 2022 twitter social media account which aims to describe the form in the use of slang used on Jek's twitter account. comes from a tweet in the Twitter account @Jek_ March – July 2022 edition. This type of research is a qualitative descriptive study. The results of the study found that the use of slang forms of words included (1) basic words, (2) inventions, (3) acronyms, (4) abbreviations, (5) reduplications and (6) fragments. The slang vocabulary found not all of the vocabulary appears as new vocabulary but some of this vocabulary is very popular among young Indonesians.

Keywords: *Language variations, Slang, Tweet*

(*) Corresponding Author:

1810631080100@student.unsika.ac.id, dewi.herlina@fkip.unsika.ac.id
sinta@fkip.unsika.ac.id

How to Cite: Luthfiyyah, L., Sugiarti, D., & Rosalina, S. (2022). Analisis Penggunaan Bahasa Slang Pada Akun Twitter Jek dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Observasi Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 305-315. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7067693>.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu saling berinteraksi. Tak ada kegiatan manusia yang tidak disertai oleh bahasa. Bahkan dalam bermimpi pun manusia menggunakan bahasa. Bahasa menjadi satu alat pemersatu bangsa karena bahasa disepakati secara menyeluruh oleh suatu kelompok yang bertujuan untuk memahami maksud serta tujuan antar lawan bicara. Bahasa juga dapat memudahkan komunikasi antar kelompok serta individu satu dan yang lain (Sulaeman & Dwihudhana, 2019: 60).

Menurut Chaer dan Agustina (2010: 67), bahasa slang merupakan variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar kelompok itu. Oleh karena itu, Kosakata yang digunakan dalam bahasa slang ini selalu berubah-ubah. Seperti yang dikemukakan oleh Kridalaksana (1982: 156), bahwa bahasa slang merupakan ragam bahasa yang tidak resmi, yang dipakai oleh kalangan remaja maupun kelompok sosial tertentu untuk berkomunikasi.

Pada zaman sekarang terdapat berbagai variasi gaya bahasa yang dipicu oleh perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat. Hal tersebut membuat gaya bahasa yang digunakan oleh setiap kalangan itu berbeda-beda. Sehingga penggunaan bahasa yang baik dan benar saat ini mulai tergeserkan. Contohnya, banyak penggunaan bahasa slang di kalangan remaja. Dalam penggunaannya bahasa slang tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi secara langsung saja, penggunaannya juga dapat dilakukan melalui media sosial atau internet sehingga ini memungkinkan sekali bahasa slang berkembang lebih pesat dan hilang lebih cepat karena bahasa yang digunakan cenderung berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman. Biasanya bahasa yang dipakai oleh masyarakat khususnya kalangan anak-anak muda adalah bahasa yang singkat, mudah tidak terikat dan memang sedang populer.

Dikutip dari Databoks “Twitter merupakan salah satu jejaring media sosial yang cukup populer digunakan oleh masyarakat Indonesia. terbukti eksistensi twitter menurut laporan *Statista*, terdapat 18,45 juta pengguna aplikasi yang didirikan oleh Jack Dorsey di Indonesia per Januari tahun 2022. Capaian ini menempatkan Indonesia sebagai negara pengguna Twitter terbanyak ke-5 di dunia. Twitter menjadi salah satu *platform* yang paling populer”. Buktinya, kita dapat dengan mudah melihat screenshot-an tweet seseorang yang dishare melalui Instagram, Facebook, Line, hingga Story WhatsApp orang. Dan juga melalui media sosial twitter kita akan mendapatkan informasi terkini. Dari twitter juga, kita jadi tahu banyak hal yang terjadi di sekeliling kita, mulai dari isu lokal, sampai isu global yang selalu *up to date*.

Penelitian ini membahas tentang penggunaan bahasa slang dikarenakan keingintahuan peneliti terhadap penggunaan bahasa slang dalam akun twitter @Jek_. Salah satu tokoh dalam akun twitter yang sedang viral saat ini adalah akun @jek_ alias Takdir Alisyahbana Ridwan yang sering disapa dengan sebutan “Stad Jek”. ia merupakan mahasiswa lulusan ilmu pendidikan, beliau juga pernah mengabdikan sebagai seorang guru di daerah Papua Barat. Takdir Alisyahbana Ridwan atau yang biasa dikenal dengan jek ini juga merupakan sastrawan kairo yang seringkali membahas tentang persoalan agama yang diselingi dengan unsur humor di akun twitter nya, sehingga banyak menuai perhatian dari netizen Indonesia. Selain itu sosok jek ini dikenal sebagai seorang penulis buku. Ada beberapa buku yang telah ia terbitkan diantaranya adalah buku #BincangAkhlah dan #SobatSakit.

Rumusan masalah nya yakni bentuk kata dan penggunaan bahasa slang yang digunakan pada akun Twitter @Jek dan Tujuannya yaitu Mendeskripsikan bentuk dan penggunaan bahasa slang yang digunakan dalam akun Twitter Jek.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2012: 3) merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Hasil penelitian ini akan ditulis secara deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data-data sesuai dengan apa adanya berdasarkan pada fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini terdapat proses catat, analisis, sebuah

fenomena atau kejadian. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menentukan bentuk kata dalam penggunaan bahasa slang akun twitter @Jek_. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebahasaan dalam bidang sosiolinguistik karena penggunaannya digunakan oleh seseorang dalam berkomunikasi di jejaring media sosial.

Sumber data yang diambil oleh peneliti yaitu bukti screenshot tweet dari laptop maupun handphone yang berisi tulisan tweet dari akun twitter @Jek_ edisi bulan Maret – Juli 2022. Data dalam penelitian ini berupa bentuk bahasa slang yang kemudian dikelompokkan menjadi bentuk kata dasar, jadian, akronim, singkatan, reduplikasi, dan penggalan.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Instrumen penelitian berupa tabel untuk mengelompokkan data-data sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ada. Selanjutnya menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode simak yang dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. teknik analisis data menggunakan metode bagi unsur langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kata dasar

Menurut Mustakim (2015: 4) kata dasar dapat digunakan sebagai dasar bagi bentukan kata lain yang lebih luas, dapat pula digunakan tanpa ditambah dengan imbuhan apapun. Berikut merupakan analisis data yang berbentuk kata dasar.

1) AYANK

Data 5 : Pake kaos baru dari *ayank* di import langsung dari indonesia

Pada kalimat diatas terdapat kata slang *ayank* yang diberi kode (**D-5**) kata *ayank* ini termasuk dalam bentuk kata dasar. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti A + yank > Ayank.

Data pada kata *ayank* dibagi menjadi dua unsur suku kata yaitu unsur suku kata a sebagai unsur kata pertama dan kata yank menjadi unsur kata kedua. Sehingga dapat disimpulkan kata *ayank* ini termasuk ke dalam bentuk kata dasar.

2) GAIS

Data 6 : Siap2 jumatan *Gais*, hentikan dulu kegiatan duniawi yang bisa membuatmu lalai

Dalam kalimat (6) terdapat kata slang *gais* yang diberi kode (**D-6**) kata *gais* ini termasuk dalam bentuk kata dasar. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti Ga + is > Gais.

Data (6) pada kata *gais* dibagi menjadi dua unsur suku kata yaitu unsur suku kata ga sebagai unsur kata pertama dan kata is menjadi unsur kata kedua. Sehingga dapat disimpulkan kata *gais* ini termasuk ke dalam bentuk kata dasar.

3) DOI

Data 7 : Pernah ditodong sajam pas ngedate sama *Doi*. Sebagai cowo gw harus keliatan gentle dong. Untungnya gw udah udah pelajari teknik beladiri simpel berdasarkan kalimat diatas terdapat kata slang *doi* yang diberi kode (**D-7**) kata *doi* ini termasuk dalam bentuk kata dasar. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti Do + i > Doi.

Data pada kata *doi* dibagi menjadi dua unsur suku kata yaitu unsur suku kata do sebagai unsur kata pertama dan kata i menjadi unsur kata kedua. Sehingga dapat disimpulkan kata *doi* ini termasuk ke dalam bentuk kata dasar.

Bentuk kata jadian

Menurut Mustakim (2015: 8) kata bentukan yaitu kata yang dibentuk dengan menambahkan imbuhan pada kata dasar. Karena dibentuk dengan menambahkan imbuhan, kata bentukan ini lazim disebut sebagai kata jadian. Berikut merupakan analisis data yang berbentuk kata jadian.

1) NGETWIT

Data 37 : Kemana kakimu pergi, jarimu *Ngetwit* apa aja, mulutmu berapa kali siulin jablay, bahkan baju juga ditanyain pernah dipake sholat atau cuma dipake pas mau ketemu gayung martabak doang

Dalam kalimat diatas terdapat kata slang *ngetwit* yang diberi kode (**D-37**) kata *ngetwit* ini termasuk dalam bentuk kata jadian. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti Nge + twit > Ngetwit

Data pada kata *ngetwit* dibagi menjadi dua unsur yaitu unsur prefiks kata nge + kata twit sebagai unsur dasar. Sehingga dapat disimpulkan kata *ngetwit* ini termasuk ke dalam bentuk kata jadian.

2) NGEDATE

Data 38 : Dulu lagi booming duit 50K lama pa hartu bisa ditukar, karena mau *ngedate* ga ada uang gue ajakin lah pacar gue buat tuker ke bank diganti senilai 7.500.000 tapi BPKB ditinggal. Alhamdulillah banget kata kita berdua

Berdasarkan kalimat diatas terdapat kata slang *ngedate* yang diberi kode (**D-38**) kata *ngedate* ini termasuk dalam bentuk kata jadian. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti Nge + date > Ngedate

Data pada kata *ngedate* dibagi menjadi dua unsur yaitu unsur prefiks kata nge + kata date sebagai unsur dasar. Sehingga dapat disimpulkan kata *ngedate* ini termasuk ke dalam bentuk kata jadian.

3) NGEMALL

Data 39 : Dimekah semakin malam malah rame, perempuannya banyak yg baru keluar *Ngemall* & belanja, aman 24 jam terang terus

Pada kalimat diatas terdapat kata slang *Ngemall* yang diberi kode (**D-39**) kata *Ngemall* ini termasuk dalam bentuk kata jadian. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti Nge + mall > Ngemall

Data pada kata *Ngemall* dibagi menjadi dua unsur yaitu unsur prefiks kata nge + kata mall sebagai unsur dasar. Sehingga dapat disimpulkan kata *Ngemall* ini termasuk ke dalam bentuk kata jadian.

Bentuk kata akronim

Akronim menurut Kridalaksana (2010: 169) adalah hasil proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotatik indonesia. Berikut merupakan analisis data yang berbentuk kata akronim.

1) CAPER

Data 45 : Mending *Caper* sama Allah

Pada kalimat diatas terdapat kata slang *caper* yang diberi kode (**D-45**) kata *caper* ini termasuk dalam bentuk kata akronim. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti Ca + per > Caper

Data pada unsur kata *caper* ini mewakili satuan lingual yaitu dari kata *ca* yang mewakili satuan kata berarti cari dan kata *per* yang mewakili satuan kata berarti perhatian. Sehingga dapat disimpulkan kata *caper* dengan kata asal (Cari Perhatian) ini termasuk ke dalam bentuk kata akronim.

2) SALTING

Data 46 : Pak polisinya juga sih ngeliatin mulu sambil senyum2 kita kan jadi *Salting*

Berdasarkan limat diatas terdapat kata slang *salting* yang diberi kode (**D-46**) kata *salting* ini termasuk dalam bentuk kata akronim. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti *Sal + ting > Salting*

Data pada unsur kata *salting* ini mewakili satuan lingual yaitu dari kata *sal* yang mewakili satuan kata berarti salah dan kata *ting* yang mewakili satuan kata berarti tingkah. Sehingga dapat disimpulkan kata *salting* dengan kata asal (Salah Tingkah) ini termasuk ke dalam bentuk kata akronim.

3) GERCEP

Data 47 : 10 malam terakhir gini kalo ga *Gercep* ga bakalan bisa masuk al harom Dalam kalimat diatas terdapat kata slang *gercep* yang diberi kode (**D-47**) kata *gercep* ini termasuk dalam bentuk kata akronim. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti *Ger + cep > Gercep*

Data pada unsur kata *gercep* ini mewakili satuan lingual yaitu dari kata *ger* yang mewakili satuan kata gerak dan kata *cep* yang mewakili satuan kata cepat. Sehingga dapat disimpulkan kata *gercep* dengan kata asal (Gerak Cepat) ini termasuk ke dalam bentuk kata akronim.

Bentuk Kata Singkatan

Menurut Harimurti Kridalaksana (2010: 165) singkatan merupakan salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf yang dieja huruf demi huruf maupun yang tidak. Berikut merupakan analisis data yang berbentuk kata singkatan.

1) FWB

Data 62 : *FWB* fwb, belum tau aja kalo b nya itu berdosa

Dari kalimat diatas terdapat kata slang *FWB* yang diberi kode (**D-62**) kata *FWB* ini termasuk dalam bentuk kata Singkatan. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti *F + W+ B> FWB*

Data pada kata *FWB* ini mewakili satuan lingual yang terbagi menjadi tiga unsur hurufnya yaitu. Huruf “F” yang mewakili kata friend, Huruf “W” yang mewakili kata with, kemudian Huruf “B” yang mewakili kata benefit. Huruf tersebut yang mewakili satuan lingual jika digabungkan menjadi kalimat “Friend With Benefit” dengan bentuk singkatan *FWB*. Sehingga dapat disimpulkan kata *FWB* ini termasuk ke dalam bentuk kata Singkatan.

2) YGY

Data 65 : Oalah ternyata *YGY* singkatan dari ya gaes ya, kirain yaumul ghasyiyah alias hari pembalasan. Iman kalo udah tebal pikirannya bekal akhirat mulu ya, ada2 aja diriku ini.

Pada kalimat diatas terdapat kata slang *YGY* yang diberi kode (**D-65**) kata *YGY* ini termasuk dalam bentuk kata Singkatan. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti $Y + G + Y > YGY$

Data pada kata *YGY* ini mewakili satuan lingual yang terbagi menjadi tiga unsur hurufnya yaitu. Huruf “Y” yang mewakili kata ya, Huruf “G” yang mewakili kata gaes, kemudian Huruf “Y” yang mewakili kata ya. Huruf tersebut yang mewakili satuan lingual jika digabungkan menjadi kalimat “Ya Gaes Ya” dengan bentuk singkatan *YGY*. Sehingga dapat disimpulkan kata *YGY* ini termasuk ke dalam bentuk kata Singkatan.

3) PAP

Data 68 : *PAP* menu buka puasamu

Dari kalimat diatas terdapat kata slang *PAP* yang diberi kode (**D-68**) kata *PAP* ini termasuk dalam bentuk kata Singkatan. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti $P + A + P > PAP$

Data pada kata *PAP* ini mewakili satuan lingual yang terbagi menjadi tiga unsur hurufnya yaitu. Huruf “P” yang mewakili kata post, Huruf “A” yang mewakili kata a, kemudian Huruf “P” yang mewakili kata picture. Huruf tersebut yang mewakili satuan lingual jika digabungkan menjadi kalimat “Post A Picture” dengan bentuk singkatan *PAP*. Sehingga dapat disimpulkan kata *PAP* ini termasuk ke dalam bentuk kata Singkatan.

Bentuk Kata Reduplikasi

Menurut Kridalaksana (2010:177), beberapa bentuk dapat direduklasikan dengan proses pengulangannya yang tidak selalu terjadi pertama kali, tetapi banyak kemungkinan bahwa terjadi afiksasi dahulu, baru kemudian terjadi proses pengulangan/reduplikasi. Berikut merupakan analisis data yang berbentuk kata reduplikasi.

1) GOKS-GOKS

Data 76 : *Goks-goks* bener suara warga pada karaokean di space, improvenya ngerusak batin HAHAHA

Berdasarkan kalimat diatas terdapat kata slang yaitu *goks-goks* yang diberi kode (**D-76**) kata *goks-goks* ini termasuk dalam bentuk kata Reduplikasi. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti $Goks + goks > Goks$

Dari data bentuk pengulangan atas seluruh bentuk dasar tanpa variasi fonem dan afiksasi. Dimana bentuk kata reduplikasi ini disebut dengan kata ulang dwilingga. Dengan demikian, dapat disimpulkan kata *goks-goks* ini termasuk ke dalam bentuk kata reduplikasi atau kata ulang.

2) ALA-ALA

Data 78 : Dengerin murotal pake headset tapi *Ala2* main drum di paha biar setan ngiranya gw lagi dengerin musik ahaha ketipu kau

Dalam kalimat diatas terdapat kata slang yaitu *ala-ala* yang diberi kode (**D-78**) kata *ala-ala* ini termasuk dalam bentuk kata Reduplikasi. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti $Ala + ala > Ala-ala$

Dari data ini tidak memiliki bentuk kata dasar sebagai bentuk linguistik. Namun kata ini merupakan bentuk kata ulang dari suatu bentuk kata dasar yang bermakna

satu arti dan tidak dapat berdiri sendiri. Dimana bentuk kata reduplikasi ini disebut dengan kata ulang semu. Dengan demikian, dapat disimpulkan kata *ala-ala* ini termasuk ke dalam bentuk kata reduplikasi atau kata ulang.

3) UNYU-UNYU

Data 81 : Mukaku ternyata lebih *Unyu-unyu* dari pada muka kalian y HAHHAHA

Pada kalimat diatas terdapat kata slang yaitu *unyu-unyu* yang diberi kode (D-81) kata *unyu-unyu* ini termasuk dalam bentuk kata Reduplikasi. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti Unyu + unyu > Unyu

Dari data bentuk pengulangan atas seluruh bentuk dasar tanpa variasi fonem dan afiksasi. Dimana bentuk kata reduplikasi ini disebut dengan kata ulang dwilingga. Dengan demikian, dapat disimpulkan kata *unyu-unyu* ini termasuk ke dalam bentuk kata reduplikasi atau kata ulang.

Bentuk Kata Penggalan

Menurut Kridalaksana (2010:172), penggalan yaitu proses pemendekan yang mengekalkan salah satu leksem. Teknik analisis pembentukan kata dengan cara memilah kata yang mengalami proses pemendekan dengan mengekalkan salah satu bagian (depan atau belakang). Berikut merupakan analisis data yang berbentuk kata penggalan.

1) GI

Data 82 : Data 1 : Gi apa malming

Dari kalimat diatas terdapat kata slang yaitu *Gi* yang diberi kode (BKP 82) kata *Gi* ini termasuk dalam bentuk kata penggalan dari kata Lagi. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti La - gi.

Dari data ini memiliki bentuk kata asli Lagi yang dibagi menjadi dua unsur kata yaitu unsur kata *la* dan unsur kata *gi* . Kemudian salah satu unsurnya yaitu kata *la* mengalami proses pengekaln sehingga membentuk kata penggalan berupa kata *gi* Dengan demikian, dapat disimpulkan kata *Gi* ini termasuk ke dalam bentuk kata penggalan.

2) LEH

Data 88 : *Leh* juga nih singkatannya

Berdasarkan kalimat diatas terdapat kata slang yaitu *Leh* yang diberi kode (D-88) kata *Leh* ini termasuk dalam bentuk kata penggalan dari kata Boleh. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti Bo - leh

Dari data ini memiliki bentuk kata asli Boleh yang dibagi menjadi dua unsur kata yaitu unsur kata *bo* dan unsur kata *leh*. Kemudian salah satu unsurnya yaitu kata *bo* mengalami proses pengekaln sehingga membentuk kata penggalan berupa kata *Leh* Dengan demikian, dapat disimpulkan kata *Leh* ini termasuk ke dalam bentuk kata penggalan.

3) LOM

Data 89 : Napa *Lom* bobo

Dalam kalimat diatas terdapat kata slang yaitu *Lom* yang diberi kode (D-89) kata *Lom* ini termasuk dalam bentuk kata penggalan dari kata Belum. Hal ini dapat diidentifikasi melalui teknik analisis bagi unsur langsung seperti Be - lum.

Dari data ini memiliki bentuk kata asli *Belum* yang dibagi menjadi dua unsur kata yaitu unsur kata *be* dan unsur kata *lom*. Kemudian salah satu unturnya yaitu kata *be* mengalami proses pengejalan sehingga membentuk kata penggalan berupa kata *Lom*. Dengan demikian, dapat disimpulkan kata *Lom* ini termasuk ke dalam bentuk kata penggalan.

Tabel 1 Klasifikasi Bentuk Slang

NO DATA	DATA	LEKSIKON SLANG	BENTUK SLANG
1.	Pake kaos baru dari <i>ayank</i> di import langsung dari indonesia	Ayank	Kata dasar
2.	Siap2 jumatian <i>Gais</i> , hentikan dulu kegiatan duniawi yang bisa membuatmu lalai	Gais	Kata dasar
3.	Pernah ditodong sajam pas ngedate sama <i>Doi</i> . Sebagai cowo gw harus keliatan gentle dong. Untungnya gw udah udah pelajari teknik beladiri simpel	Doi	Kata dasar
4.	Kemana kakimu pergi, jarimu <i>Ngetwit</i> apa aja, mulutmu berapa kali siulin jablay, bahkan baju juga ditanyain pernah dipake sholat atau cuma dipake pas mau ketemu gayung martabak doang	Ngetwit	Kata jadian
5.	Dulu lagi booming duit 50K lama pa hartu bisa ditukar, karena mau <i>ngedate</i> ga ada uang gue ajakin lah pacar gue buat tuker ke bank diganti senilai 7.500.000 tapi BPKB ditinggal. Alhamdulillah banget kata kita berdua	Ngedate	Kata jadian
6.	Dimekah semakin malam malah rame, perempuannya banyak yg baru keluar <i>Ngemall</i> & belanja, aman 24 jam terang terus	Ngemall	Kata jadian
7.	Mending <i>Caper</i> sama Allah	Caper	Kata akronim
8.	Pak polisinya juga sih ngeliatin mulu sambil senyum2 kita kan jadi <i>Salting</i>	Salting	Kata akronim
9.	10 malam terakhir gini kalo ga <i>Gercep</i> ga bakalan bisa masuk al harom	Gercep	Kata akronim
10.	<i>FWB</i> fwb, belum tau aja kalo b nya itu berdosa	Fwb	Kata singkatan
11.	Oalah ternyata <i>YGY</i> singkatan dari ya gaes ya, kirain yaumul ghasyiyah alias hari pembalasan. Iman kalo udah tebal pikirannya bekal akhirat mulu ya, ada2 aja diriku ini.	Ygy	Kata singkatan
12.	<i>PAP</i> menu buka puasamu	Pap	Kata singkatan

13.	<i>Goks-goks</i> bener suara warga pada karaokean di space, improvenya ngerusak batin HAHAHA	Goks-goks	Kata reduplikasi
14.	Dengerin murotal pake headset tapi <i>Ala2</i> main drum di paha biar setan ngiranya gw lagi dengerin musik ahaha ketipu kau sat	Ala-ala	Kata reduplikasi
15.	Mukaku ternyata lebih <i>Unyu-unyu</i> dari pada muka kalian y HAHAHA	Unyu-unyu	
16.	Gi apa malming	Gi	Kata penggalan
17.	<i>Leh</i> juga nih singkatannya	Leh	Kata penggalan
18.	Napa <i>Lom</i> bobo	Lom	Kata penggalan

Gambar 1 Screenshoot Tweet Akun Twitter @Jek_





KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahasa slang merupakan variasi bahasa rahasia karena terdapat sejumlah kosakata yang berbeda dengan kosata umum. Slang ini merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer dan konvensional yang banyak dilakukan dikalangan remaja untuk berkomunikasi. Sehingga ragam bahasa slang ini pun dapat dikatakan sebagai variasi bahasa yang bersifat eksklusif.

Sehingga pemakaian bahasa slang dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat bentuk bahasa slang dalam akun twitter @Jek_ yaitu ditemukan adanya bentuk kata dasar, jadian, akronim, singkatan, reduplikasi, dan penggalan. Bahasa yang digunakan oleh akun ini akan mengalami perubahan sesuai dengan bahasa yang sedang hits atau trend dikalangan penggunaanya.

REFERENCES

- Ambarawati, N., (2020). *Ragam Bahasa Dalam Media Sosial Twitter: Kajian Sociolinguistik*, Jurnal Pembelajaran Prospektif, Volume 5, Nomer 1, Juli Februari 2020, Hal - 44.
- Aulia Puji Yanti. 2021. Penggunaan Bahasa Alay Pada Remaja Mejabung Kota Tegal di Facebook dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pancasakti Tegal.
- Kridalaksana, Harimurti. (2010). *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Martinus Dwi Antoro. 2018. Bentuk, Jenis dan Makna Kata Slang Dalam Majalah Hai Edisi Januari – Juni 2017. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Mustakim. (2015). *Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud.
- Prayudi, S., & Wahidah, N. (2020). *Ragam Bahasa Dalam Media Sosial Twitter: Kajian Sociolinguistik*, Jurnal Metamorfosa, Volume 8, Nomer 2, Juli 2020, Hal - 271.
- Ria Rosalina, Auzar, Hermendra. (2020). *Penggunaan Bahasa Slank di Media Sosial Twitter*, Jurnal Tuah, Volume 2, Nomer 1, Juni 2020
- Shoula Maharani Husa. 2017. Bentuk dan Pemakaian Slang Pada Media Sosial Line (Akun Batavia UNDIP). *Skripsi*. Fakultas Ilmu dan Budaya. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sirait, dkk. (2018). *Kosakata Gaul Remaja di Metro Plaza Mall Kota Pematangsiantar*, Jurnal Undip, Mei 2018, Hal – 7
- Wulandari. (2020). *Penggunaan Bahasa Slang dalam Akun Twitter@Jeromepolin*. Volume 1, Nomer 1, Tahun 2020